



Pentingnya Pengenalan Basic Komputer kepada Anak-Anak Di Desa Seriwe

Fitri Liani Putri

Program Studi Pendidikan Pendidikan Matematika
Fakultas Sains, Teknik dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: f_lianiputri.com

Abstrak (Indonesia)

Pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak tentang pentingnya keterampilan basic komputer di Desa Seriwe, Lombok Timur. Metode-metode yang penulis lakukan adalah antara lain: 1) Metode Pengamatan dan observasi, 2) Metode Wawancara, 3) Metode Ceramah, dan 4) Metode Praktek. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan KKN pada tahun ini bahwa anak-anak di desa seriwe sangat berkembang dalam memanfaatkan teknologi dikarenakan dari kegiatan yang kita adakan yaitu pengenalan basic komputer. Namun tidak mengubah rasa semangat penulis dalam bekegiatan KKN dengan bekerja sama dengan masyarakat. Untuk langkah yang lain beberapa anak-anak tidak mengikuti dikarenakan kebanyakan anak-anak yang masih senang dengan game onlinenya.

Kata Kunci

Pemberdayaan, basic komputer, teknologi, anak usia dini.

Pendahuluan

Desa Seriwe adalah salah satu desa di Kecamatan Jerowaru yang berada di Kecamatan Jerowaru, Kab. Lotim. Desa Seriwe merupakan desa terpencil dan tergolong desa IDT dengan luas 150 KM² yang terdiri dari 8 dusun. Desa Seriwe merupakan hasil pemekaran dari Desa Pemongkong yang berdiri pada tanggal 18 Nopember 2011. Desa Seriwe sebelum di pemekaran masih di dalam wilayah Desa Pemongkong Kecamatan Jerowaru tahun 2009. Mata pencaharian masyarakat Desa Seriwe yaitu mayoritas petani. Jumlah petani yang ada di Desa Seriwe yaitu sekitar 56%, sisanya ada pedagang, buruh tani, peternak, tukang kayu, tukang batu, penjahit, PNS, pengrajin dan perangkat desa.

Dari hasil observasi yang dilakukan bersama mitra dengan melakukan beberapa kali kunjungan ke kepala lingkungan dalam agenda silaturahmi sekaligus wawancara bahwa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat adalah kurangnya Pendidikan pada masyarakat sekitar, yang dikarenakan kurangnya tenaga pendidik pada masyarakat sekitar dan kurangnya pengetahuan teknologi computer pada anak-anak sekolah sekitar. Saya disini memberikan semangat kepada masyarakat dan teman-teman KKN-T agar lebih bersemangat lagi saat belajar basic komputer masih berlangsung agar dapat menambah wawasan mereka dan tidak hanya berpengaruh pada hp mereka.

Sesuai dengan hasil observasi, kurangnya pemahaman computer pada anak sekolah di Desa Seriwe, maka dari itu saya melatih pengenalan dasar computer bagi anak-anak sekolah di Desa Seriwe. Pengenalan computer ini saya laksanakan di posko KKN Undikma, namun sebelum memulai pengenalan computer kepada anak-anak sekolah, saya



terlebih dahulu meminta persetujuan mereka dalam mengikuti pengenalan basic computer sesuai dengan jadwal selama KKN.

Pengenalan computer ini merupakan program bagi anak-anak sekolah yang terdiri dari anak SD dan SMP. Anak SD dari kelas 5-6 sedangkan SMP dari kelas 7-9. Adapun waktu kegiatan pengenalan computer ini saya lakukan pada tanggal 5, 11, dan 16 Desember 2022, dimana waktu yang saya gunakan pada malam hari pukul 20.00 WITA – 20.30 WITA di posko KKN-T Undikma. Mereka sangat antusias dan bersemangat saat mengikuti kegiatan pengenalan computer. Selain mengenalkan computer kepada mereka saya juga mengajarkan belajar agama, seperti mengaji, menghafal ayat pendek, dan doa sehari-hari. Dan tidak lupa memberikan motivasi yang bermanfaat agar mereka terus semangat dalam belajar.

Selama pengenalan computer saya melakukan pembelajaran dengan materi yang berbeda-beda setiap kali pertemuan. Setiap kegiatan pengenalan setelah saya menjelaskan mereka langsung mempraktikannya masih dibawah pengawasan saya. Anak - anak yang mengikuti kegiatan pengenalan telah menunjukkan perkembangan dalam mengaplikasikan Komputer selama pembelajaran berlangsung, dengan keantusiasan mereka membuat saya tetap semangat menyelenggarakan pelatihan.

Metode Pengabdian

Metode-metode yang penulis lakukan adalah antara lain : 1) Metode Pengamatan dan observasi, 2) Metode Wawancara, 3) Metode Ceramah, dan 4) Metode Praktek.

1. Metode Pengamatan dan Observasi

Metode Pengamatan dan observasi ini merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

2. Metode Wawancara

Wawancara ini istilah interview merupakan percakapan antara mahasiswa dan kepala kelurahan ataupun kepala lingkungan secara langsung untuk membahas program kerja. Tanya jawab antara mahasiswa dan kepala kelurahan ataupun kepala lingkungan ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data dan keterangan.

3. Metode Ceramah

Metode Ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru didepan siswa dan dimuka kelas. Dalam metode ini, seorang guru sangat mendominasi dan menjadi subjek sebuah pembelajaran, sementara siswa adalah sebagai objek pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru (Jamaral, 1997: 85-98). Kunci sukses dalam menggunakan metode tergantung tergantung pada seorang guru, bagaimana guru menerapkan dan mengendalikannya dalam pembelajaran. Walaupun metode yang digunakan guru adalah metode ceramah, akan tetapi



didalamnya tetap diselipkan tanya-jawab dengan siswa supaya kelas tetap hidup, materi tersampaikan dan pembelajaran sesuai dengan target.

4. Metode Praktek

Metode praktek merupakan upaya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung. Pengalaman mendorong peserta didik untuk merefleksi atau melihat kembali pengalaman-pengalaman yang dialami. Metode pembelajaran praktik adalah sebuah metode pembelajaran dimana peserta didik melaksanakan kegiatan praktik agar memiliki keterampilan yang lebih tinggi (Jouno, 2012).

Hasil dan Pembahasan

Adapun kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan (Pengolahan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik Padat (POP) untuk Perbaikan Kualitas Lingkungan) Tahun 2022 dilaksanakan dengan Rencana Kerja seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan Program Kerja Utama

NO	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Program Utama	Uraian Kegiatan Program Kerja Utama
1	Senin, 5 Desember 2022 (Program Utama)	Pada pertama ini, saya mengenalkan perangkat-perangkat yang ada pada computer, mana saja yang termasuk perangkat keras dan mana saja termasuk perangkat lunak pada computer.
2	Senin, 12 Desember 2022 (Program Utama)	Pada pertemuan kali ini saya mengenalkan pada anak-anak apa itu computer, lalu lanjut mengajarnya bagaimana cara menghidupkan dan mematikan computer, dan mengenalkan simbol minimize, maximize dan close.
3	Jum'at, 16 Desember 2022 (Program Utama)	Pada pertemuan ini saya mengenalkan salah satu perangkat lunak pada computer yakni word, mengenalkan Sebagian menu bar pada word, dan cara mengsave suatu file.



Gambar 1. Pengenalan basic komputer pada anak

Kegiatan pengenalan basic computer ini sudah terlaksana dengan baik yakni pelatihan dasar-dasar komputer bagi siswa sekolah di Desa Seriwe, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. Hasil yang dicapai adalah siswa mengetahui sistem dan cara kerja komputer dan mampu menggunakan Microsoft Office sederhana, serta mengakses informasi terkait pelajaran dari internet. Pada pelaksanaan pelatihan, siswa-siswi yang terlibat sangat bersemangat ketika mempelajari dan mengetahui cara menggunakan Microsoft Office dan mengakses informasi terkait dari situs-situs pembelajaran di internet.

Anak-anak sangat antusias dikenalkan dengan perangkat komputer. Pada saat proses pengenalan dimulai, anak-anak ingin menyentuh dan memegang benda yang masih dirasakan asing oleh mereka. Namun terdapat juga anak-anak yang sudah mengetahui apa itu komputer dan perangkat-perangkatnya, sehingga mereka memiliki dorongan untuk bisa seperti temannya. Mereka sangat bersemangat saat mulai memegang komputer dan membuka aplikasi-aplikasi dasar komputer dengan teman-teman.

Adapun Faktor Pendukung dan Penghambat adalah sebagai berikut: (1) Faktor pendukung: (a) Anak-anak seriwe sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pengenalan perangkat komputer dan penggunaan aplikasi dasar komputer, (2) Terdapat laptop yang bisa digunakan untuk kegiatan pengenalan perangkat komputer dan penggunaan aplikasi dasar komputer; dan (2) Faktor penghambat: (a) Tidak ada komputer hingga harus digantikan dengan laptop, (b) Laptop yang dimiliki hanya 4 unit sehingga setiap laptop digunakan bersama-sama oleh sekelompok anak, (c) Tidak adanya proyektor sehingga sulit untuk memperlihatkan macam-macam perangkat komputer.

Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa kegiatan KKN pada tahun ini bahwa anak-anak di desa seriwe sangat berkembang dalam memanfaatkan teknologi dikarenakan dari kegiatan yang kita



adakan yaitu pengenalan basic komputer. Namun tidak mengubah rasa semangat penulis dalam bekegiatan KKN dengan bekerja sama dengan masyarakat. Untuk langkah yang lain beberapa anak-anak tidak mengikuti dikarenakan kebanyakan anak-anak yang masih senang dengan game onlinenya.

Saran

Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan civitas akademik maupun masyarakat agar dapat menumbuh kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak.

Daftar Pustaka

- Kusno., Suarti, N. K. A., Sukri, A., Rizka, M. A., Permana, D., & Cahyadi, L. A. (2022). *Buku panduan program KKN Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berbasis pendidikan dan pemberdayaan tahun 2022*. LPPM, Universitas Pendidikan
- Rizka, M. A. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.